

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk meneliti tentang pengaruh bimbingan keagamaan oleh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Pandulangan.

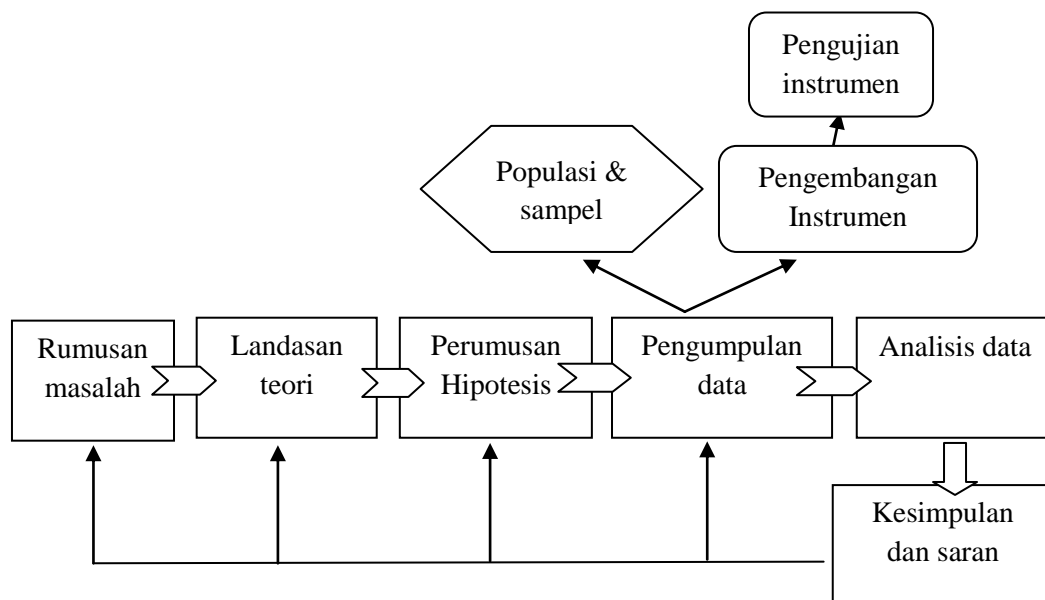
Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁸

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antar dua variabel tidak saja dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.³⁹

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 14

³⁹ M. Subana, Sudrajat, *Dasar-dasar penelitian ilmiah*, Cet. Ke-2 (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal . 36

Dalam penelitian ini terdapat komponen dan proses penelitian kuantitatif seperti yang tertera pada gambar di bawah ini.



Gambar. Komponen dan proses penelitian kuantitatif. ⁴⁰

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VI SDN Pandulangan tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 13 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi sebagaimana yang ditulis Dani Attimore “A sample is a subset of a population or

⁴⁰ Ibid., h. 49

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta), cet ke-15, h. 173

public".⁴² Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat banyak teori yang ditawarkan dari berbagai literatur. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti adalah *sampling* jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴³ Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di Kelas VI SDN Pandulangan.

Tabel 3.1 Data Sampel Penelitian

No	Sampel	Jumlah
1	Laki-laki	9
2	Perempuan	4
Jumlah		13

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis penelitian ini adalah untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya bimbingan keagamaan oleh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan penelitian observer.

Data yang diperlukan pada penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

⁴² Dani Attimore, et al. *Publis relation the profession and the practice*, (Newyork: The Me Graw hill companies, 2004) h. 102.

⁴³ *Op. Cit*, h. 124

a. Data Pokok

1. Data tentang bimbingan keagamaan yang diberikan oleh orang tua siswa kelas VI.

Data tentang kualitas bimbingan orang tua yang digali dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Pengalaman anak terhadap bimbingan keagamaan yang diberikan oleh orang tua.
- b. Kepedulian orang tua terhadap bimbingan keagamaan yang diberikan kepada anak.

2. Data tentang hasil belajar siswa kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Pandulangan.

Data hasil belajar siswa yang digali dalam penelitian ini berupa nilai raport siswa kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Data penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

1. sejarah singkat berdirinya SDN Pandulangan
2. keadaan guru, siswa dan staff
3. keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data, maka peneliti mencari informasi dari berbagai sumber, yaitu:

1. Informan, yaitu Kepala sekolah, guru-guru, staf/tata usaha dan siswa SDN Pandulangan.
2. Responden, yaitu seluruh Siswa kelas VI.
3. Dokumen, yaitu catatan atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu Angket (Kuesioner) dan Dokumentasi.

a. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. ⁴⁴

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. ⁴⁵

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.2.

⁴⁴ *Ibid.*, h.199

⁴⁵ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 274

Tabel 3.2 Matrik data, sumber data dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1	<p>Data Pokok</p> <p>Data tentang bimbingan keagamaan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak (Siswa Kelas VI), yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengalaman anak terhadap bimbingan keagamaan yang diberikan oleh orang tua.2. Kepedulian orang tua terhadap bimbingan keagamaan yang diberikan kepada anak.	<p>Siswa</p> <p>Siswa</p>	<p>Angket (No 4, 6, 7, 9, 10, 12, 14)</p> <p>Angket (No 1, 2, 3, 5, 8, 11, 13)</p>
2	<p>Data tentang hasil belajar siswa kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Pandulangan, yaitu Nilai raport siswa kelas VI pada Mata Pelajaran</p>	<p>Guru</p>	<p>Dokumen</p>

	Pendidikan Agama Islam		
3	Data Penunjang dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian a. Sejarah singkat berdirinya SDN Pandulangan b. Keadaan guru, siswa dan staff c. Keadaan sarana dan prasarana	Tata Usaha Tata Usaha Tata Usaha	Dokumen Dokumen Dokumen

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data, yaitu:

a. Editing (penyuntingan)

Dalam hal ini penulis meneliti kembali data yang sudah terkumpul apakah semua jawaban sudah lengkap terisi dan apakah sudah dimengerti atau belum.

b. Koding (pengkodean)

Koding yaitu mengklasifikasikan semua jawaban responden dan informan menurut macamnya dengan cara memberi kode-kode tertentu.

c. Tabulating (tabulasi)

Tabulating yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan kedalam bentuk tabel.⁴⁶

2. Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk membuktikan apakah ada pengaruh bimbingan keagamaan oleh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Pandulangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sesuai dengan jenis variabel tersebut maka penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Analisis Data Pendahuluan

Pada analisis data pendahuluan, akan dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian (Angket), untuk menunjukkan kevalidan dari instrumen penelitian tersebut, pengujian terhadap instrumen penelitian dilakukan dengan cara:

1. Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap à Valid. Jika

⁴⁶ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 87

r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan program SPSS yang menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat.

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakkannya sebagai berikut:

Jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika alpha $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Setelah dilakukan pengujian terhadap instrumen penelitian dan telah dinyatakan bahwa instrumen valid, maka akan dilaksanakan penelitian terhadap pengaruh bimbingan keagamaan oleh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Pandulangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan, kemudian data dari penelitian kemudian dikumpulkan untuk diolah.

Analisis data pendahuluan akan dilakukan untuk mengetahui lengkap tidaknya data dari variable yang telah diteliti yang dikumpulkan dari responden. Analisis pendahuluan dilakukan dengan tabel tunggal dari variabel-variabel yang

diukur dari tabel tunggal masing-masing variabel kemudian diolah menjadi tabel ganda untuk selanjutnya dianalisis dalam uji hipotesis.

b. Analisis Uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis korelasional. Teknik analisis korelasional adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁷

Pada analisis uji hipotesis ini peneliti menggunakan Koefisien Korelasi Sederhana disebut juga dengan Koefisien Korelasi Pearson (Rumus ini disebut juga dengan Pearson Product Moment) karena rumus perhitungan Koefisien korelasi sederhana ini dikemukakan oleh Karl Pearson yaitu seorang ahli Matematika yang berasal dari Inggris.

Rumus yang dipergunakan untuk menghitung Koefisien Korelasi Sederhana adalah sebagai berikut:

$$r_{0} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

⁴⁷ Ali Mudin Tuwu, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993)

Untuk memberikan interpretasi terhadap r_{xy} yang biasa ditulis dengan r_o dan menarik kesimpulan yang dilakukan dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *product moment* melalui cara sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o)
- 2) Mencari df dengan rumus $df = nr$ di mana N adalah banyaknya responden dan nr adalah banyaknya variabel yang dikorelasikan
- 3) Dengan diperolehnya df maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” yang tercantum pada tabel nilai “r” *product moment* (r_{tabel}) baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%
- 4) Membandingkan besarnya r_{xy} atau r_o dengan r_{tabel} untuk itu digunakan kriteria:
 - a) Jika r_o lebih besar dari pada r_{tabel} maka alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.
 - b) Jika r_o lebih kecil daripada r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sedangkan hipotesis nihil (H_o) diterima.